

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti mengenai Strategi Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Pengembangan Jakarta Enterpreneur Di Kecamatan Makasar Kota Jakarta Timur Tahun 2021. Sudah melakukan 33 pelatihan periode 2021, 7 pemasaran periode 2021 dan sudah menerbitkan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) sebanyak 1.204 binaan Jakpreneur dalam periode 2018-2021. Pada 2021 terbilang di Kecamatan Makasar memiliki 1.456 binaan Jakpreneur. Argumentasinya terdapat pada *Plan* (Rencana dan Tujuan Program) sudah terencana dengan baik karena memiliki maksud dan tujuan yang jelas ditinjau berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu.

Kemudian pada dimensi *Ploy* (Rancangan Tindakan) sudah terstruktur baik. Dalam rancangan tindakan tersebut pihak instansi melaksanakan koordinasi ditingkat RT, RW dan Kelurahan. Selanjutnya, pihak instansi melakukan sosialisasi dan menginventaris kebutuhan binaan dapat dikatakan tindakan tersebut sudah terstruktur dan mempunyai mekanisme yang jelas dan terintegrasi. Bahwa rancangan tindakan yang dilakukan pihak instansi sudah berjalan dengan baik. Argumen selanjutnya pada dimensi *Pattern* (Tindakan Yang Dilakukan Berulang) tindakan yang dilakukan oleh instansi dalam melakukan program yang berkala adalah 7P, yaitu; Pendaftaran, Pelatihan, Pendampingan, Perizinan, Pemasaran,

Pelaporan Keuangan dan Permodalan. Instansi telah melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala mulai dari tingkat kecamatan, kota sampai provinsi yang dilangsungkan oleh Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta sehingga bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik, tetapi terdapat saran dalam kegiatan Pemasaran (5P).

Argumen lain pada dimensi *Position* (Adaptasi Terhadap Lingkungan) sudah mampu beradaptasi dengan baik, dengan melakukan sosialisasi dan pendekatan secara langsung sehingga para binaan mendapatkan manfaat dan tujuan dari pengertian Jakpreneur ini. Terakhir, pada dimensi *Perspective* (Cara Pandang) program ini sangat memberikan pengaruh baik dalam pemasaran dan perizinan produk usaha tetapi masih terdapat kekurangan karena pihak instansi belum optimal dalam monitoring kualitas binaan Jakpreneur dan ada beberapa hambatan yang terjadi dari pihak internal Jakpreneur karena masih kurangnya konsistensi dalam kegiatan berwirausaha sehingga dapat disimpulkan dalam dimensi ini belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terurai dari dimensi konseptual, peneliti menilai bahwa rencana dan tujuan, rancangan tindakan, pola atau tindakan yang dilakukan secara berulang, adaptasi terhadap lingkungan dan cara pandang. Menunjukkan secara umum berjalan dengan baik sebagai pilihan strategi pengembangan Jakpreneur. *Kecuali*, pada dimensi cara pandang yang belum berjalan dengan baik karena kurang masih kurangnya monitoring perihal kualitas Jakpreneur di lapangan. Oleh karena itu kesimpulan akhir penelitian ini bahwa strategi pengembangan Jakarta Entrepreneur di Kecamatan Makasar Kota Jakarta

Timur tahun 2021 yang dilakukan oleh Sudin PPKUKM Kota Jakarta Timur telah berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kekurangan sebagaimana di atas, maka peneliti memberikan saran yaitu Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Jakarta Timur diharapkan agar lebih meningkatkan monitoring kepada binaan Jakpreneur terkait kualitas mereka dan memberikan pelatihan terkait konsistensi kepada binaan Jakpreneur.

Begitu juga perlu adanya regulasi terkait pindah komoditi bidang usaha. Perihal eksplorasi peneliti di atas melakukan wawancara kepada binaan Jakpreneur, maka dari itu binaan Jakpreneur Makassar mengharapkan untuk Pemasaran (4P) atau bazar agar lebih bervariasi dan terus berkolaborasi.

